

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN NOMOR :108/kpts/sr.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KAPUK KLON MUKTIHARJO 2 (MH 2) SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN.

Menimbang

- a. bahwa dalani rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapuk, varietas/klon kapuk mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kapuk klon Muktiharjo 2 (MH 2) mempunyai keunggulan dibanding dengan klon lainnya dalam hal produktivitas, dan fluktuasis produksi stabil;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kapuk klon Muktiharjo 2 (MH 2) sebagai varietas/klon unggul.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional:
- 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
- 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 - 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/ Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/ 12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 108/Kpts/SR.120/2/2007

Tanggal : 20 Pebruari 2007

Tentang Pelepasan Kapuk Klon Muktiharjo 2 (MH2)

DESKRIPSI KAPUK KLON MUKTIHARJO 2 (MH 2)

Asal varietas : Persilangan antara Reuzen Randu x Bondowoso x

Congo

Spesies : Ceiba petandra Gaertn

Tipe : Karibea : Pohon besar

Percabangan : Mendatar sedikit membuat sudut

Bentuk cabang : Bulat ,
Banir pangkal cabang : Kecil
Banir pangkal batang : Kecil

Duri : Batang dan cabang tidak berduri

✓ Panjang buah : ± 22, 69 cm ✓ Diameter buah : ± 41,76 mm

Ujung dan pangkal buah : Lebih panjang mengecil : Tidak pecah di pohon

Permukaan kulit : Sedikit keriput

✓Waktu panen : Bulan Agustus – September

Berat glondong : 4,37 kg/100 glondong
Berat serat : 0,88 kg/100 glondong
Berat biji : 1,08 kg/100 glondong

Kadar minyak : 26,54 %

✓ Produksi rata-rata : 2.500 glondong/pohon/tahun Variasi produksi rata-rata dari tahun ke tahun (KK) : 29,5 % Serat : Warna putih dan panjang

Grade mutu serat C m : AJK (A Grade Java kapok)
Ketahanan terhadap benalu: Kurang disukai benalu

Pengembangan : Di wilayah dengan curah hujan tiap bulan kurang

dari 100 mm tidak lebih dari 4 bulan

Peneliti : Buadi, Moch Sahid dan Marjani

Teknisi : Sri Eko Susilowati, Pramono, dan Sadta Yoga

